

**INOVASI PEMBUATAN PENANDA NAMA RW PADA WILAYAH
DESA PANTAI HARAPAN JAYA**

Karisma^{1*}, Fadia Nida Mufliha², Ir. Ricky Harianja, S.T.P., M.T.³
^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

**[*karismakarisma15@gmail.com](mailto:karismakarisma15@gmail.com), fadiamufliha10@gmail.com,
ricky.harianja@uta45jakarta.ac.id**

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Desa Pantai Harapan Jaya merupakan salah satu desa dari enam desa yang terletak di Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat. Wilayah Desa Pantai Harapan Jaya yang luas ini belum memiliki batasan, penanda atau patok jalan (penanda) di setiap dusunnya, dilihat dari wilayahnya yang sangat luas inilah dan berdasarkan dengan hasil observasi survei yang telah dilakukan KKN kelompok 4 memutuskan untuk membuat penanda nama RW atau Dusun sebagai salah satu program kerja kelompok kami. Pembuatan penanda nama RW atau Dusun Bersama Kelompok 4 dilakukan dengan menggunakan kayu tipis dan stiker dikreativitaskan menjadi lebih menarik. Tujuan adanya penanda atau patok jalan adalah untuk memberikan batasan yang jelas antar RW atau Dusun, sehingga memudahkan masyarakat dan orang luar yang datang ke Desa Pantai Harapan Jaya. Pembatas antar RW atau Dusun ini dibuat di setiap RW atau Dusun Desa Pantai Harapan Jaya yang memiliki 5 dusun dan 14 RW, dan 27 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di wilayahnya. Pembuatan penanda berjalan dengan baik akan tetapi tidak terealisasi membuatnya membuat penanda nama RW atau Dusun Bersama dengan masyarakat setempat yang terbuat dari kayu dan bambu yang dicat dikarenakan anggaran dan waktu yang tidak memadai.

Kata Kunci: Desa Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong, Papan Nama, Penanda Batasan RW

ABSTRACT (English)

Pantai Harapan Jaya Village is one of six villages located in Muara Gembong District, Bekasi, West Java. The vast area of Pantai Harapan Jaya Village does not yet have boundaries, markers or road stakes (signposts) in each hamlet, judging from this vast area and based on the results of survey observations that have been made, KKN Group 4 decided to make RW or Hamlet name signs as one of our group work programs. The making of RW or Hamlet name signs with Group 4 is done using thin wood and stickers to be more interesting. The purpose of the road markers or stakes is to provide clear boundaries between RW or Hamlet, making it easier for the community and outsiders who come to Pantai Harapan Jaya Village. This barrier between RW or Hamlet is made in every RW or Hamlet of Pantai Harapan Jaya Village, which has 5 hamlets and 14 RW, and 27 Neighborhood Associations (RT) spread across its territory. The making of the signposts went well but it was not realized to make RW or Hamlet name signs together with the local community made of painted wood and bamboo due to insufficient budget and time

Keywords: Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong, markers, and RW signs.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dimana kegiatan ini merupakan salah satu proses pengajaran yang berlangsung di Perguruan Tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat. KKN dianggap sebagai wujud peran perguruan tinggi di dalam pembangunan di luar civitas akademika. Memanfaatkan ilmu-ilmu dan penelitian yang diperoleh semasa kuliah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat agar mampu meningkatkan taraf hidup dan mengejar ketertinggalan dalam pembangunan karena melalui KKN mahasiswa dapat menciptakan perubahan sosial

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

menjadi lebih baik dan masyarakat dapat memperoleh kontribusi baru terhadap permasalahan-permasalahan yang ada saat ini. Manfaat lain dari KKN adalah untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait relevansi ilmu yang diperoleh dengan realitas yang ada dimasyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa dari berbagai bidang studi akan bekerja sama dalam satu tim untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki. Mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat dari program KKN yang mencakup pengalaman mengenai memecahkan permasalahan sosial yang ada dimasyarakat yang tidak bisa didapatkan di perguruan tinggi. Dengan pendekatan berbagai ilmu, mahasiswa akan mendapatkan manfaat dari nilai tambah pengalaman yang diperoleh dalam program KKN, melihat dari suatu permasalahan dari aspek yang berbeda-beda.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat oleh kelompok 4 dalam kurun waktu 30 hari yang dimulai dari 31 Juli s/d 30 Agustus 2023. Sesuai dengan hasil observasi dan survei yang telah dilakukan oleh kelompok 4 beserta dengan dosen pembimbing lapangan juga kepala Desa Pantai Harapan Jaya ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dalam penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang nantinya akan dilakukan di Desa Pantai Harapan Jaya. Selain itu, salah satu yang menjadi modal dalam melaksanakan kegiatan nantinya kelompok 4 mengedepankan pemberdayaan masyarakat melalui bidang keahlian dan bidang ilmu yang telah diikuti selama perkuliahan yang di relevansikan dengan permasalahan serta kebutuhan yang berada di Desa Pantai Harapan jaya yang terbagi menjadi enam bidang keilmuan yaitu, sosial dan budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta teknik.

Desa Pantai Harapan jaya sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Luas wilayah Desa Pantai Harapan Jaya 5.476 Hektar dengan jumlah penduduk 8.248 jiwa dan mata pencahariannya adalah petani, nelayan, dan sebagiannya lagi merupakan pengrajin kayu. Desa ini dinamai pantai karena berlokasi di pinggir pantai berbeda dengan desa Jaya Sakti. Berdasarkan hasil observasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagi menjadi beberapa bagian seperti, Program Kerja Utama, Program Pendukung, Program Tambahan. Program penanda nama RW KKN kelompok 4 ini merupakan bagian dari salah satu Program Pendukung.

Sesuai dengan hasil observasi dan survei yang telah dilakukan oleh kelompok 4 beserta dengan dosen pembimbing lapangan juga kepala Desa Pantai Harapan Jaya ditemukan beberapa permasalahan bahwa Desa Pantai Harapan Jaya memiliki 5 dusun dan 14 RW namun untuk melihat secara langsung atau datang ke tempat tersebut cukup sulit dikarenakan tidak adanya pembatas nama yang memberitahukan bahwa benar tempat tersebut kantor atau rumah pak RW Desa Pantai Harapan Jaya, maka dari itu pembuatan papan nama sekaligus pembatas antar RW dapat dimasukkan kedalam program kerja kelompok 4 yang nantinya akan dilakukan di Desa Pantai Harapan Jaya.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode yang terdiri dari tiga tahap antara lain :

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Survei, mahasiswa melihat kondisi di sekitar Desa Pantai Harapan Jaya dan melakukan wawancara kepada Kepala Desa, kepala desa menyampaikan bahwa Desa Pantai Harapan Jaya memiliki 5 dusun dan 14 RW namun tidak adanya pembatas antar RW/Dusun Desa Pantai Harapan Jaya, maka dari itu pembuatan papan nama sekaligus pembatas antar RW menjadi dasar dalam penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang nantinya akan dilakukan di Desa Pantai Harapan Jaya.
2. Perancangan dan pembuatan papan nama untuk setiap dusun dan melakukan rincian kegiatan serta anggaran yang diperlukan.
3. Pemberian papan nama kepada masing-masing ketua maupun wakil RW Desa Pantai Harapan Jaya dan pengambilan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat oleh kelompok 4 dalam kurun waktu satu bulan ini memberikan hasil observasi survei yang telah dilakukan yaitu adalah bahwa desa pantai harapan jaya belum memiliki pembatas antar RW atau Dusun, dengan demikian kelompok empat memutuskan untuk membuat penanda nama atau papan nama RW atau Dusun Bersama.

Pembatas antar RW atau Dusun ini dibuat di setiap RW atau Dusun Desa Pantai Harapan Jaya yang memiliki 5 dusun dan 14 RW, dan 27 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar diwilayahnya. Alat yang dibutuhkan antara lain : triplek, gunting, stiker yang sudah di desain oleh kelompok 4, pengukur, dan juga amplas. Cara pembuatannya sendiri membutuhkan bantuan beberapa anggota lain, salah satunya triplek yang sudah dipotong sesuai ukuran kemudian diampelas agar halus, setelah itu ditempelkan stiker dan dirapihkan menggunakan gunting.

Dengan proses pembuatan dan pemberian papan nama ini telah didukung oleh beberapa penelitian dan kegiatan seperti, Saputra et al.(2021), Nugraha et al,(2022), Amaral et al,(2023). Tujuan adanya penanda atau patok jalan adalah untuk memberikan batasan yang jelas antar RW atau Dusun, sehingga memudahkan masyarakat dan orang luar yang datang ke Desa Pantai Harapan Jaya. Dari kegiatan pembuatan papan nama pembatas antar RW di desa pantai harapan jaya ini setiap rumah atau kantor RW dapat dikenal oleh orang luar maupun dari daerah desa pantai harapan jaya sendiri, selain itu papan nama pembatas ini sangat bermanfaat bagi desa pantai harapan jaya.

KEGIATAN

Pemberian penanda nama RW atau Dusun Bersama KKN Kelompok 4 dengan menggunakan kayu triplek dan stiker yang dikreativitaskan menjadi lebih menarik, lalu diberikan kepada masing-masing ketua RW desa pantai harapan jaya di kantor desa pantai harapan jaya.





Pemberian kepada ketua atau wakil RW yang tidak sempat datang ke kantor desa, dan papan diberikan langsung oleh kelompok 4 ke rumah ketua RW .



Keberhasilan Kegiatan

Pembuatan dan Pemasangan Papan nama ini sangat bermanfaat bagi warga Desa Pantai Harapan Jaya, karena saat ini mereka memiliki tambahan infrastruktur lingkungan, berupa 14 unit Papan nama RW, sehingga sangat membantu warga wilayah tersebut atau

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

warga lain untuk menemukan alamat rumah RW di wilayah tersebut. Dengan adanya Papan nama pembatas antar RW ini, nilai prestise sosial kawasan tersebut semakin meningkat.

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat oleh kelompok 4 dalam kurun waktu 30 hari yang dimulai dari 31 Juli s/d 30 Agustus 2023. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat oleh kelompok 4 dalam kurun waktu satu bulan ini memberikan hasil observasi survei yang telah dilakukan yaitu adalah bahwa desa pantai harapan jaya belum memiliki pembatas antar RW atau Dusun, dengan demikian kelompok empat memutuskan untuk membuat penanda nama atau papan nama RW Bersama. Pembuatan penanda ini berjalan dengan baik akan tetapi tidak terealisasikannya membuat penanda nama RW atau Dusun Bersama dengan masyarakat setempat yang terbuat dari kayu dan bambu yang dicat seperti pada rencana sebelumnya dikarenakan anggaran dan waktu yang tidak memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. A. L., Toni, F. G., Taek, A. Y., Fatima, F. K., Ximenes, M. I. T., & Sinlae, A. A. J. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36-40.
- Budiyono, E. F. C. S. (2023). Penerapan Inovasi Penanda Lokasi bagi Wilayah Dusun Sawahan, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia*, 3(4), 335-338.
- Florian G. A. Toni, Aplianus Y. Taek, Florianus K. Fatima, Maria I. T. Ximenes, Alfry A. J. Sinlae, M. A. L. A. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36-40.
- Nugraha, B., & Wahiddin, D. (2023). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 6717-6723.
- Program kegiatan pengabdian masyarakat KKN atau Kuliah Kerja Nyata <https://www.its.ac.id/drpm/id/program-kegiatan/pengabdian-masyarakat/kuliah-kerja-nyata/> diakses pada 04 september 2023
- Prabowo, Y. P., Kushartono, E. V., Benita, G., Wibawa, A., Carissa, K. P., Poetra, Y. A., Liliana, A., Putra, F. N., Satrio, R., K, N. R. H., Fiesta, E., Shinta, C., Atma, U., Yogyakarta, J., No, J. L. B., Depok, K., Sleman, K., & Istimewah, D. (2023). *Penerapan Inovasi Penanda Lokasi bagi Wilayah Dusun Sawahan , Kabupaten Gunungkidul*. 3(4), 3-6.
- Saputra, A. J., Ferdinand, F., Kenny, K., Mita, S., & Situmorang, E. (2021, September). Peningkatan Fasilitas Dengan Pemasangan Papan Nama Dan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat Di Perumahan Baloi Mas Asri. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 298-306).

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Saribanon, N., dkk. (September 2017). *Potensi Keanekaragaman Hayati Muaragembong Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional*.hlm.1.